

**PERAN TOKOH MASYARAKAT DALAM MENGATASI KONFLIK  
ANTAR WARGA**

( Studi Kasus Tawuran Masyarakat Bali Lampung  
Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung)



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi  
Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan**

**Oleh**

**DESMAYANTI**

**NIM. 12311869**

**PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

**September, 2016**

**PERAN TOKOH MASYARAKAT DALAM MENGATASI KONFLIK  
ANTAR WARGA**

**( Studi Kasus Tawuran Masyarakat Bali Lampung  
Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1)**

**Dalam Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

**Oleh**

**DESMAYANTI**

**NIM. 12311869**

**PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

**September, 2016**

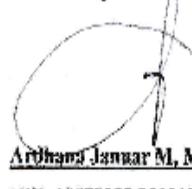
### LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi oleh DESMAYANTI yang berjudul "Peran Tokoh Masyarakat Dalam Mengatasi Konflik Antar Warga (Study Kasus Tawuran Masyarakat Bali Lampung Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung)"

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujicoba

Ponorogo, 06 September 2016

Pembimbing I



Ardhani Januar M, M.KP.

NIK. 19870123 201112 13

Pembimbing II



Ambiro Puji Asmaroini, M.Pd

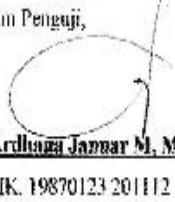
NIK : 19890326 201509 13

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh DESAMAYANTI yang berjudul "PERAN TOKOH MASYARAKAT DALAM MENGAJAKI KONFLIK ANTAR WARGA" ( Study Kasus Tawuran Masyarakat Bali Lampung Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung)  
Telah diperbaiki dan diberikan tanda tangan oleh TIM PENGGUJI

Pada tanggal, 06 september 2016

Tim Pengaji,

  
Ardhiqna Jamar M. M.KP.

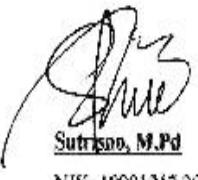
Pengaji I

NIK. 19870123 201112 13

  
Amriyo Puji Asmarini, M.Pd

Pengaji II

NIK. 19870123 201112 13

  
Sutrisno, M.Pd

Pengaji III

NIK. 19901217 201510 14

Mengetahui,

Kaptodi Pendidikan

Dekan Fakultas

Pancasila dan Kewarganegaraan



  
Hadi Cahyono, M.Pd.

NIK. 19890221 201410 13

  
Drs. Jumadi, M.Pd.

NIP. 19621005 199109 12

### **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang berlambat tangan di bawah ini:

**Nama : DESMAYANTI**

**NIM : 12311869**

**Fakultas : FKIP**

**Jurusan : PPKn**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 6 September 2016

Yang membuat pernyataan



NIM: 12311869

## MOTTO

Perbuatan-perbuatan “salah” adalah biasa bagi manusia.

Tetapi perbuatan “Pura-Pura” itulah yang sebenarnya menimbulkan permusuhan dan pengkhianatan.

*Johan Wolfgang Goethe*



*BY. DESMAYANTI*

## **PERSEMBAHAN**

### **Allah SWT**

*Segal puji bagi Allah, Tuhan Semesta alam*

*Dialah Allah Yang tiada Tuhan selaian Dia, Yang mengetahui yang ghaib dan nyata, Dialah yang maha Pemurah lagi Maha Penyayang*

### **Muhammad SAW**

*Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengaharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*

### **Kupersembahkan karya ini untuk :**

- ¶ Ayahanda dan Ibunda tercinta atas semua doa yang tak pernah berhenti terucap.
- ¶ Suamiku tercinta Muhammad Tohir yang telah mengizinkan dan memotivasku untuk menempuh jenjang pendidikan ini walau banyak ritangan yang harus dilalui;
- ¶ Anakku Azzam Atha' Pradhita yang telah menjadi penyemangat dan penyejuk dalam setiap langkahku;
- ¶ Kakaku Wibiyono yang tak pernah henti untuk mendukungku untuk menyelesaikan jenjang pendidikan ini;
- ¶ Bapak ibu dosen Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan yang dengan sabar dan ikhlas membagi ilmu;
- ¶ Bapak Ardhana Januar M,M.KP. serta ibu Ambiro Puji Asmaroini, M.Pd. yang telah sabar membimbing dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
- ¶ Sahabat-sahabat seperjuangan di Almamaterku Universitas Muhammadiyah Ponorogo, khususnya Program Studi

*Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan  
2012.*

¶ *Semua keluarga, sahabat dan saudaraku semuanya  
trimakasih atas semua dukungannya.*



## Abstrak

Desmayanti. 2016. *Peran Tokoh Masyarakat dalam Mengatasi Konflik Antar Warga Studi Kasus Tawuran Masyarakat Bali Lampung Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Pembimbing I : Ardhana Januar Mahardani M.KP., Pembimbining II : Ambiro Puji Asmaroini, M.Pd.

Kata Kunci :Peran Tokoh Masyarakat, Konflik.

Konflik merupakan suatu perselisihan antara dua atau beberapa individu, kelompok atau organisasi. Konflik terjadi di Kabupaten Lampung Selatan. Konflik melibatkan dua suku yaitu Suku Bali dan Suku Lampung. Oleh karena itu, dalam kehidupan bermasyarakat tentu saja dibutuhkan sekelompok orang yang memiliki kedudukan dan berpengaruh terhadap keharmonisan kehidupan masyarakatnya yang disebut dengan tokoh masyarakat. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui Peran Tokoh Masyarakat Dalam Mengatasi Konflik Antar Bali Lampung Warga Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung.

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dari hasil penelitian mengenai peran tokoh masyarakat dalam mengatasi konflik antar warga dapat dilihat dari : a) Tokoh masyarakat mampu meredam terjadinya konflik, yaitu para tokoh masyarakat melakukan kesepakatan dengan warganya agar tidak terpengaruh lagi terhadap profokasi dari orang-orang yang tidak bertanggung jawab, sehingga konflik tidak lagi memuncak. b) Tokoh masyarakat mencegah terjadinya konflik susulan dengan cara membuat perjanjian dengan warganya. Contohnya pada masyarakat Suku Bali agar tidak keluar desa di waktu malam hari lewat dari jam 9 dan pada hari-hari besar umat islam. c) Sebagai panutan warganya, jika tokoh masyarakat bisa memberikan contoh yang baik kepada warganya tentu saja warganya akan bersikap baik. d) Tokoh masyarakat menjadi mediator dalam proses mendamaikan konflik. Dalam proses mendamaikan konflik dibutuhkan beberapa tahap mediasi, dalam tahap mediasi itu dibutuhkan seorang pihak ketiga (mediator) sebagai pendamping dan penasehat dalam proses mediasi. e) Sebagai wadah aspirasi masyarakatnya, karena tokoh masyarakat dianggap sebagai orang yang mampu menerima keluhan dari masyarakatnya. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa peran tokoh masyarakat dalam mengatasi konflik antar warga. Di Desa Agom peran tokoh masyarakat sudah berjalan dengan semestinya, para tokoh masyarakat sudah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik ketentuan dari pihak desa, pemerintah maupun dari kesepakatan lingkungan masyarakat sendiri.

## **Abstract**

Desmayanti. 2016. *The role of public figures in resolve the conflict among residents the study cases the bali lampung district lampung southern provinces lampung.* Thesis Pancasila and Citizenship Education Study, University of Muhammadiyah Ponorogo. Supervisor I: Ardhana Januar Mahardani, M.KP, Supervisor II: Ambiro Puji Asmaroini, M.Pd.

Keywords: The role of public figures, conflict

Conflict is a disagreement between two or more individuals, groups or organizations. The conflict occurred in South Lampung regency. Conflict involves two parts, namely Tribe Bali and Lampung people. Therefore, in social life certainly needed a group of people who have positions and affect the harmony of living of the people called by community leaders. The purpose of this thesis was to determine the Prominent Role of Civil Society in Conflict Resolution Between Lampung Bali Citizens South Lampung Regency of Lampung Province.

The research method using descriptive qualitative research procedures that produce descriptive data in the form of words written or spoken of people and behaviors that can be observed.

From the results of research on the role of community leaders in resolving conflicts between residents can be seen from: a) community leaders were able to reduce the conflict, namely the community leaders do a deal with its citizens not to be affected more against provocations from people who are not responsible, so that conflicts is no longer rising. b) community leaders to prevent conflict aftershocks by making agreements with citizens. For example in the community to keep it out of Bali tribe village in the night time passing of the hours of 9 and on the days of the Islamic ummah. c) As a role model citizens, if public figures could give a good example to their citizens will certainly be good citizens. d) Public figures to be a mediator in the process to resolve the conflict. In the process of reconciliation takes several stages of mediation, the mediation stage, it needs a third party (mediator) as a companion and adviser in the mediation process. e) As the container aspiration of the society, as public figures perceived as being able to receive complaints from the community. Based on this study concluded that the role of community leaders in resolving conflicts among citizens. In the village of Agom role of community leaders has been running properly, the community leaders had done their job properly in accordance with the provisions of applicable provisions of the villages, the government and society of the agreement it self.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikumm Wr. Wb.*

Segala puji hanya kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tidak terhingga, sehingga dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Tugas akhir ini yang berjudul “Peran Tokoh Masyarakat Dalam Mengatasi Konflik Antar Warga (Studi Kasus Tawuran Masyarakat Bali Lampung Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung)” sebagai syarat kelulusan dan memperoleh Gelar Strata Satu (S-1) Kependidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Tidak lupa saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Sulton, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Drs. Jumadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Hadi Cahyono, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Ardhana Januar Mahardhani, M.KP dan Ibu Ambiro Puji Asmaroini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan segenap waktu, motivasi dan bimbingannya.
5. Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan banyak ilmu.
6. Made Santre selaku Kepala Desa Balinuraga Kecamatan Way Panji Kabupaten Lampung Selatan, beserta Staf, Tokoh Masyarakat dan Masyarakat Balinuraga yang telah membantu dalam proses penelitian.
7. Muchsin Syukur selaku Kepala Desa Agom Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan beserta Staf, Tokoh Masyarakat dan Masyarakat Agom yang telah membantu dalam proses penelitian.

8. Keluarga, teman-teman dan semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya Skripsi ini.

Semoga amal Bapak, Ibu dan rekan-rekan mendapatkan balasan yang sepadasnya dari Allah SWT. Amin

Sebagaimana pepatah mengatakan, tiada gading yang tak retak, demikian pula dengan tugas akhir ini, walaupun telah melalui tahap perencanaan penyusunan, dan revisi tapi masih ada yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu saran, dan kritik yang membangun diterima dengan senang hati teriring ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Ponorogo, September 2016

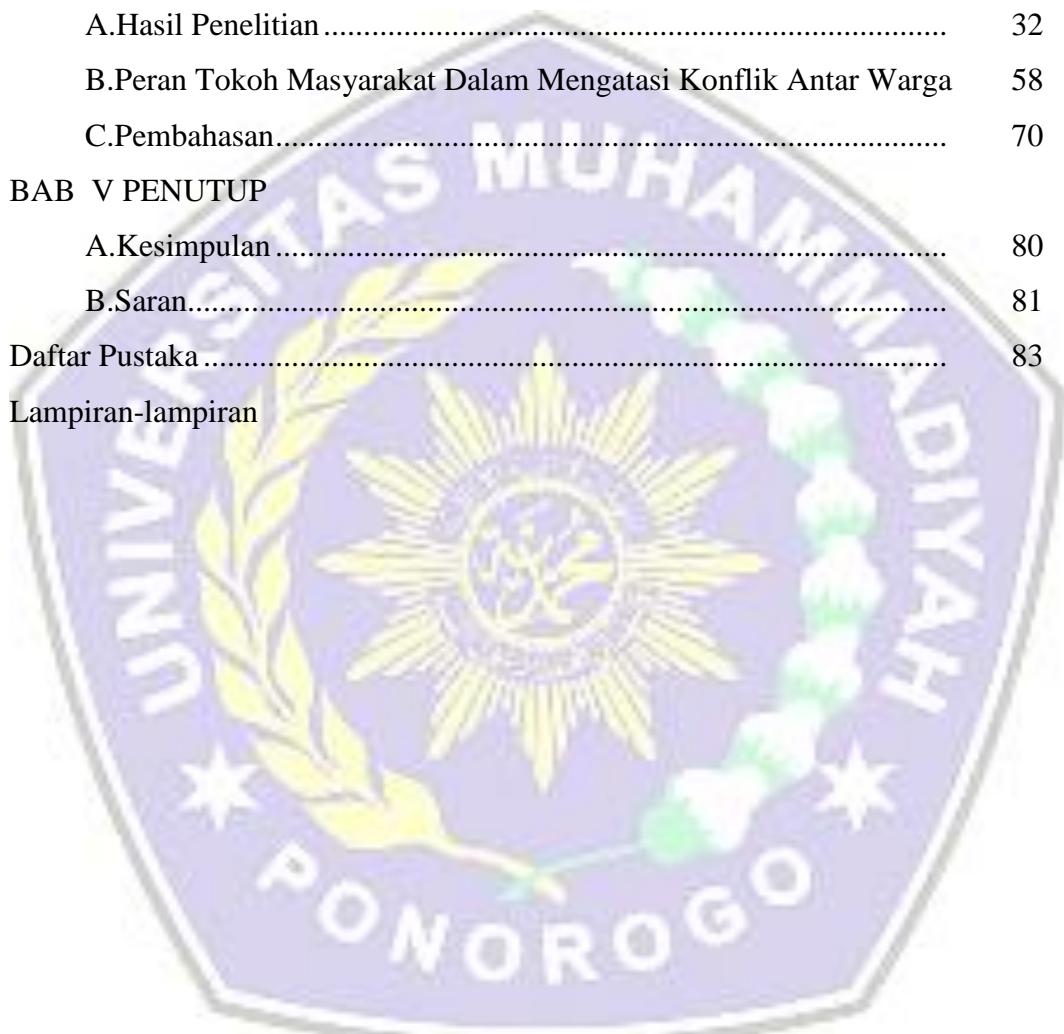
Penyusun

**Desmayanti**

## DAFTAR ISI

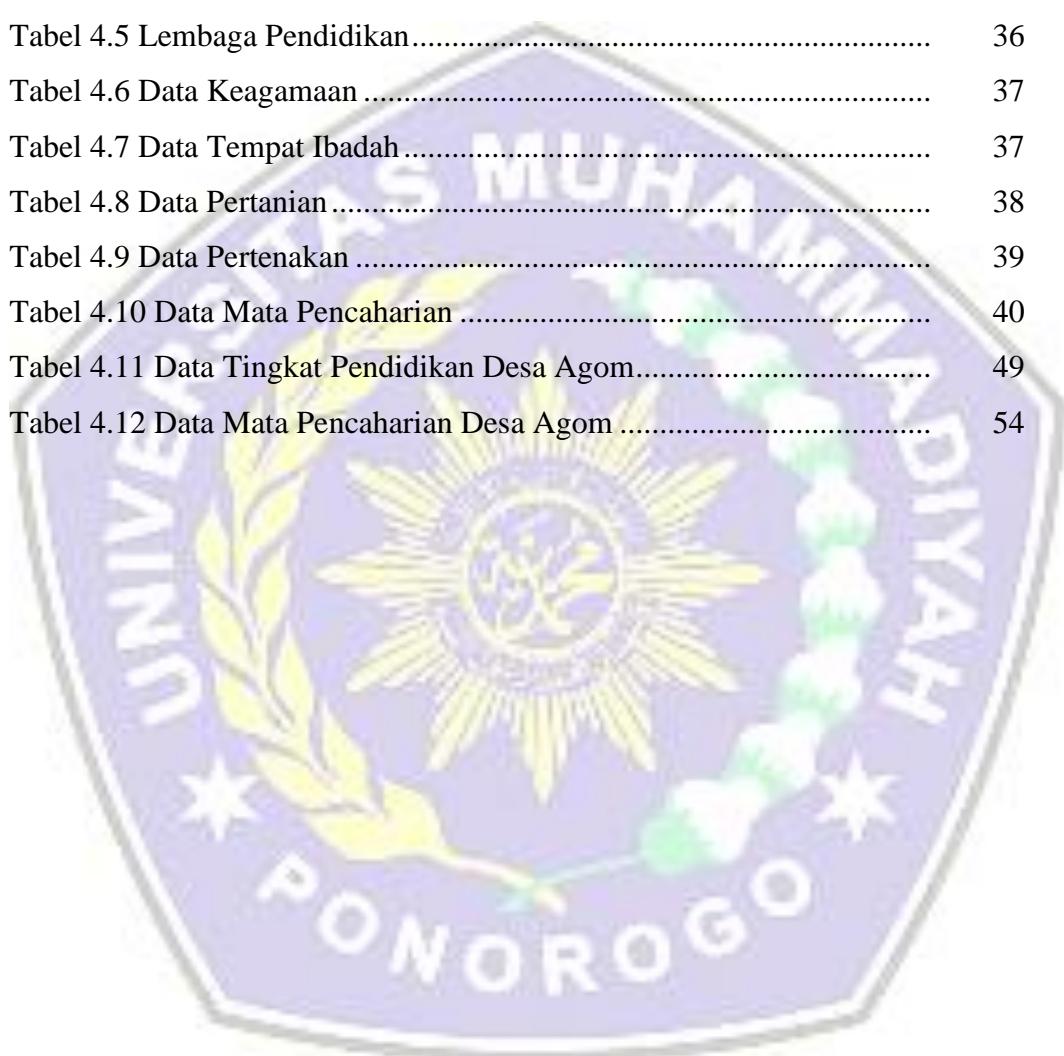
Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul .....	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing .....	iii
Lembar Persetujuan dan Pengesahan .....	iv
Pernyataan Keaslian Tulisan .....	v
Motto .....	vi
Persembahan .....	vii
Abstrak .....	ix
Abstract .....	x
Kata Pengantar .....	xi
Daftar Isi .....	xiii
Daftar Tabel .....	xv
Daftar Gambar .....	xvi
Daftar Lampiran .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A.Latar Belakang Masalah .....	1
B.Rumusan Masalah .....	5
C.Tujuan Penelitian .....	6
D.Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A.Kepemimpinan .....	7
B.Masyarakat .....	12
C.Masalah Sosial .....	14
D.Peran Tokoh Masyarakat .....	19
E.Konflik .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A.Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	26
B.Kehadiran Peneliti .....	27
C.Lokasi Penelitian .....	27

D.Sumber Data .....	28
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	28
F.Analisis Data .....	30
G.Pengecekan Keabsahan Temuan .....	30
H.Tahap-tahap Penelitian .....	30
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN</b>	
A.Hasil Penelitian.....	32
B.Peran Tokoh Masyarakat Dalam Mengatasi Konflik Antar Warga	58
C.Pembahasan.....	70
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A.Kesimpulan .....	80
B.Saran.....	81
Daftar Pustaka .....	83
Lampiran-lampiran	



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Tabel Susunan Kepala Desa Balinuraga .....	33
Tabel 4.2 Tabel Luas Wilayah Desa .....	34
Tabel 4.3 Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelami .....	35
Tabel 4.4 Tabel Tingkat Pendidikan .....	35
Tabel 4.5 Lembaga Pendidikan .....	36
Tabel 4.6 Data Keagamaan .....	37
Tabel 4.7 Data Tempat Ibadah .....	37
Tabel 4.8 Data Pertanian .....	38
Tabel 4.9 Data Pertenakan .....	39
Tabel 4.10 Data Mata Pencaharian .....	40
Tabel 4.11 Data Tingkat Pendidikan Desa Agom.....	49
Tabel 4.12 Data Mata Pencaharian Desa Agom .....	54



## DAFTAR GAMBAR

Gambar : 4.1 Peta Administrasi Desa Balinuraga.....	43
Gambar : 4.2 Struktur Organisasi Desa Balinuraga .....	44
Gambar : 4.3 Bagan Kelembagaan Desa Balinuraga .....	45
Gambar : 4.4 Struktur Pengurus Tim Penggerak PKK Desa Balinuraga....	46
Gambar : 4.5 Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintaha Desa Agom .....	56
Gambar : 4.6 Peta Administrasi Desa Agom .....	57



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Foto Dokumentasi .....	84
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian .....	91
Lampiran 3	Surat Keterangan Penelitian .....	93
Lampiran 4	Pedoman Wawancara .....	95

